

**ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENENTUKAN IDE POKOK SISWA
KELAS V SDN 4 SUNGAI KAKAP**

Nur Aini ¹, Yunika Afryaningsih², Elvani Hertati ³
PGSD FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Kalbar
Alamat e-mail : ¹nuraini150403@gmail.com

ABSTRACT

The main idea, or central theme, is the core or essence that serves as the foundation for developing a paragraph or text. The ability to identify the main idea enables readers to understand the primary message the author intends to convey. Without this ability, students tend to struggle with digesting information or drawing conclusions from knowledge gained from reading. Based on observations and interviews conducted in class V of SDN 4 Sungai Kakap, many students still experience difficulties in determining the main idea, particularly when it is located in the middle of a paragraph. This study aims to describe students' ability in determining the main idea. The research method used is qualitative descriptive with four indicators: (1) the main idea is located at the beginning of the paragraph, (2) the main idea is located at the end of the paragraph, (3) the main idea is located at the beginning and end of the paragraph, and (4) the main idea is located in the middle of the paragraph. The results of this study show that students' ability to determine the main idea varies across the four indicators. Many students still experience difficulties in determining the main idea when it is located in the middle of a paragraph. The conclusion of this study indicates that the ability of fifth-grade students of SDN 4 Sungai Kakap to determine the main idea is good when the main idea is located at the beginning, end, or both beginning and end of a paragraph. However, students are still less capable of determining the main idea when it is located in the middle of a paragraph.

Keywords: main idea, beginning, end, beginning and end, middle. Soedarso(Dalman 2013).

ABSTRAK

Ide pokok, atau gagasan utama adalah inti sari atau tema sentral yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf atau teks, kemampuan

mengidentifikasi ide pokok memungkinkan pembaca untuk memahami pesan utama yang ingin disampaikan oleh penulis . Tanpa kemampuan ini ,siswa cenderung kesulitan dalam mencerna informasi atau menyimpulkan pengetahuan yang diperoleh dari bacaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara cara di kelas V SDN 4 Sungai Kakap. Masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok pada tengah paragraf. Penelitian ini bertujuan Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan empat indikator yaitu (1) Ide pokok berada di Awal paragraf ,(2) ide pokok berada di akhir paragraf, (3) ide pokok berada di awal dan akhir paragraf, (4) ide pokok berada di tengah paragraf. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menentukan ide pokok pada 4 indikator tersebut masih bervariasi. Masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok pada tengah paragraf. Simpulan penelitian ini menunjukkan kemampuan menentukan ide pokok siswa kelas V SDN 4 Sungai Kakap sudah baik dalam menentukan ide pokok yang berada di awal paragraf di akhir paragraf,dan juga awal dan akhir paragraf. Tetapi peserta didik masih kurang mampu dalam menentukan ide pokok yang berada di tengah paragraf.

Kata Kunci : ide pokok awal, akhir, awal dan akhir, tengah. *Soedarso (Dalman 2013).*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Di antara berbagai keterampilan yang diajarkan di sekolah, kemampuan membaca memegang peranan krusial sebagai pintu gerbang ilmu pengetahuan. Membaca bukan sekadar aktivitas mengeja huruf dan merangkai kata, melainkan sebuah

proses kompleks yang menuntut pemahaman mendalam terhadap isi teks. Salah satu aspek terpenting dalam pemahaman membaca adalah kemampuan menentukan ide pokok.

Ide pokok, atau gagasan utama, adalah inti sari atau tema sentral yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf atau teks. Kemampuan mengidentifikasi ide pokok memungkinkan pembaca untuk

memahami pesan utama yang ingin disampaikan penulis, menyarikan informasi penting, serta membangun kerangka berpikir yang logis. Tanpa kemampuan ini, siswa cenderung kesulitan dalam mencerna informasi, menyimpulkan, dan bahkan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari bacaan. Realita di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok masih menjadi tantangan di berbagai jenjang pendidikan. Observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru bahasa Indonesia menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam: (1) membedakan antara kalimat utama dan kalimat penjelas, (2) mengidentifikasi kata kunci dalam paragraf, (3) menyimpulkan inti paragraf dengan bahasa sendiri, dan (4) memahami keterkaitan antar paragraf untuk menemukan ide pokok keseluruhan teks. Faktor yang membuat peserta didik kesulitan dalam menentukan Ide pokoknya adalah kurangnya minat membaca. Akibatnya peserta didik cenderung tidak mampu memahami isi paragraf, sehingga sulit menentukan ide pokok paragraf dan kurang memahami isi

dari bacaan dalam pembelajaran. Pentingnya gagasan utama, kurangnya kosa kata beberapa peserta didik cenderung malas belajar karena mata pelajaran bahasa Indonesia menurut mereka membosankan dan membutuhkan waktu yang lama untuk membaca dan memahami teks dalam cerita khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia, permasalahan ini ditemukan pada siswa kelas V SD Negeri 4 Sungai Kakap.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang dipelajari dari tingkat pemula dan peserta didik harus memiliki empat keterampilan: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia juga sangat penting di sekolah dasar. Untuk kursus bahasa Indonesia, peserta didik bisa mendapatkan informasi lebih lanjut dengan membaca, serta peserta didik mampu memahami isi dari bacaan dalam pembelajaran.

Pembelajaran keterampilan membaca pada tingkat Sekolah Dasar khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia materi tentang “Menentukan Ide pokok” masih sangat diperhatikan oleh guru. Kurang

pahamnya peserta didik dalam mencari suatu ide pokok menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami teks pada bacaan. Kesulitan memahami teks bacaan sering dialami oleh peserta didik yang masih duduk di bangku sekolah, terutama di bangku sekolah dasar. Pada umumnya kesulitan tersebut terjadi pada kelas rendah, tetapi hal ini masih ditemukan di kelas tinggi. Sesuai dengan pendapat (Hidayah dalam Tufiana 2020:79) menyatakan bahwa peserta didik SD/MI kelas tinggi masih banyak yang memiliki kemampuan pemahaman yang rendah terhadap bacaan.

Kegiatan membaca ini termasuk dalam empat keterampilan yang ada pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut (Nur Irwansyah, Mukhtar, 2013:4). (Rahim 2005:1). Salah satu keterampilan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh peserta didik ini adalah membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk

mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna-makna bacaan. Kegiatan membaca ini bisa diajarkan kepada peserta didik pada saat mereka duduk di bangku kanak – kanak Sekolah merupakan tempat peserta didik memperoleh pendidikan yang baik, sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal harus dapat memberikan materi yang sangat bermanfaat bagi perkembangan, pengetahuan dan keterampilan peserta didik, sehingga guru harus mempersiapkan materi dengan sebaik-baiknya untuk memberikan hasil yang baik dan memuaskan.

Menurut Dalman (2013:199) ide pokok merupakan gagasan utama atau ide utama atau dari pikiran utama dari suatu paragraf. Ide pokok dalam suatu paragraf dapat ditemukan di awal paragraf (paragraf deduktif), di akhir paragraf (paragraf induktif), dan di awal dan di akhir paragraf (paragraf campuran), adapun ide pokok tersebut kadang-kadang berada di tengah paragraf.

Ide pokok suatu paragraf adalah pokok bahasan paragraf yang terdapat dalam kalimat utama. Sering juga disebut materi pelajaran atau subject matter. Selain itu, terdapat

kalimat penjelas, yang berperan menjelaskan gagasan utama. Ide pokok adalah memberikan penjelasan tentang inti paragraf sehingga memudahkan pembaca untuk memahami paragraf tersebut. Ide pokok bisa di awal atau akhir paragraf.

Menurut Saroh (2018:145), kemampuan dalam menentukan gagasan pokok merupakan kemampuan untuk memperoleh serta memanfaatkan ide-ide yang terdapat pada sebuah bacaan. Selain itu, kemampuan ini bertujuan supaya seseorang mengetahui masalah pokok atau topik yang terdapat di dalam bacaan. Ketika beberapa ide yang didapatkan dari bacaan bisa menyatu dengan pengalaman sebelumnya (skemata pembaca), itu akan berdampak pada munculnya konsep-konsep yang lebih luas. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang di kemukakan oleh Housel dalam saroh (2018:145), menyatakan bahwa "Seseorang pembaca yang baik itu mampu memberikan intisari pada bacaan". Dalam hal ini pembaca mungkin akan mendramatisir sebuah cerita untuk menggambarkan pemahaman tentang apa aja tindakannya, perasaan si karakter, atau tujuan penulis. Kegiatan tersebut

bisa diterapkan pada peserta didik untuk membuat ulang cerita yang sama dengan menggunakan bahasa yang berbeda. Karena bagaimanapun juga, terdapat hubungan antara kegiatan membaca dan menulis, hal ini disampaikan juga oleh Tompkins dan Hoskisson dalam saroh (2018:145) baik kegiatan membaca maupun kegiatan menulis, keduanya adalah proses untuk membangun makna, dan pembaca maupun penulis pasti menggunakan strategi pemecahan masalah yang sama. Berdasarkan penelitian terhadulu yang dilakukan oleh (Kandupi 2021), menyatakan bahwa rendanya motivasi belajar berimplikasi pada rendanya hasil belajar peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Peserta didik yang belum bisa memahami isi bacaan dan belum bisa menemukan kalimat utama dengan benar itu terlihat dari rendahnya hasil belajar yang diperoleh pada saat dilaksanakannya kegiatan tes formatif pada kegiatan prasiklus. Hal tersebut terjadi dikarenakan guru kurang bervariasi menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, peserta didik kurang memahami cara menemukan kalimat utama, dan guru jarang

melakukan tanya jawab kepada peserta didik pada materi membaca. Jika kemampuan guru kurang baik, maka hasil belajar peserta didik juga akan kurang baik (Hijjayati, 2022: 1438) .

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti merupakan alat utama dalam metode penelitian kualitatif, yang berlandaskan post-positivisme atau filsafat interpretatif, dan digunakan untuk mengkaji kondisi alamiah objek (Sugiyono, 2024, hlm. 9). Triangulasi (kombinasi) digunakan dalam teknik pengumpulan data, serta data yang diperoleh umumnya bersifat kualitatif. Analisis data induktif/kualitatif digunakan dalam menganalisis data, dan temuan penelitian memfokuskan atas kandungan, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan merumuskan hipotesis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Tujuan pendekatan deskriptif adalah menganalisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena dan mendeskripsikan, menjawab, serta menjelaskannya

sebagaimana adanya (Sugiyono, 2017: hal. 7). Sejalan dengan pendapat sebelumnya, tujuan penelitian deskriptif adalah menyajikan gambaran yang metodis, faktual, serta relevan terkait setiap peristiwa yang berkaitan terhadap suatu komunikasi tertentu. Meskipun penelitian yang berfokus pada penemuan hal-hal ini memang menggunakan metode deskriptif, pengumpulan data dan menurut penelitian deskriptif tidak berarti mencari hubungan timbal balik, menguji hipotesis, atau membuat prediksi (Syahza, 2021: hal. 29).

Penelitian dilakukan di SDN 4 Sungai Raya, dan data dikumpulkan menggunakan tes kemampuan menentukan ide pokok untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok.

Analisis data dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data melibatkan fokus pada informasi yang diperoleh lapangan serta catatan yang ada selama penelitian. Penyajian data menampilkan atau menyajikan informasi dalam bentuk uraian singkat yang menjelaskan

hubungan antara kategori yang ada dan hal sejenisnya, sedangkan penarikan kesimpulan memastikan keabsahan temuan melalui meningkatkan ketekunan pengamatan dan triangulasi untuk memastikan konsistensi informasi. Tahapan penelitian meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini memaparkan hasil yang diperoleh langsung dari lokasi. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes. peneliti menggunakan tes kemampuan menentukan ide pokok ini dilaksanakan selama 60 - 120 menit dengan tujuan menilai dan mengukur kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok

Penelitian yang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 13 Juni 2025 dilaksanakan di kelas V berlokasi di SDN 4 Sungai Kakap . Penelitian ini dilakukan mulai dari pukul 07:00-09:00 WIB. Penelitian ini melibatkan 4 peserta didik dan 1 observer yang merupakan teman sejawat. Berikut akan dipaparkan data kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok.

1. Kemampuan Menentukan Ide Pokok yang terletak di awal paragraf

kemampuan peserta didik dalam menenuntukan ide pokok pada awal paragraf. Bahwa dari 21 peserta didik di kelas V SDN 4 Sungai Kakap. 19 peserta didik sudah mampu menentukan ide pokok pada awal paragraf dengan baik, hanya ada dua peserta didik yang belum mampu menentukan ide pokok pada awal paragraf. Penelitian oleh Mita Permata Sari dan Dina Mardiana (2023) menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN-1 Napu Sahur mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok teks bacaan karena tidak memahami konsep ide pokok dan tidak mampu menerapkan keterampilan membaca pemahaman dengan baik. Stararegi untuk dua peserta didik yang belum mampu mnentukan ide pokok adalah, Membaca Cermat: Menurut Tarigan (2008), membaca cermat adalah strategi yang efektif untuk menentukan ide pokok awal. Dengan membaca cermat, pembaca dapat memahami struktur teks dan menemukan ide pokok dengan lebih mudah.

Mayoritas di kelas V SDN 4 Sungai Kakap sudah berhasil menentukan ide pokok pada awal paragraf, karena menurut analisis mereka sudah mampu membaca secara teliti pada paragraf awal dengan baik. Dengan demikian peserta didik sudah mampu menentukan ide pokok pada awal paragraf, Hal ini sejalan Menurut Tarigan (2009): Dalam bukunya "Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa", Tarigan menyebutkan bahwa paragraf deduktif memiliki ide pokok di awal paragraf. Ia menjelaskan bahwa struktur ini membantu pembaca memahami gagasan utama dengan lebih mudah dan efektif.

2. Kemampuan Menentukan Ide Pokok yang terletak di akhir paragraf

kemampuan peserta didik dalam menentukan ide pokok pada akhir paragraf. Bahwa 16 peserta didik dari 21 peserta didik di kelas V SDN 4 Seungai Kakap Sudah mampu menentukan ide pokok pada akhir paragraf. Mayoritas dari 21 peserta didik ini sudah mampu menentukan ide pokok pada paragraf akhir. Hanya saja masih ada lima peserta didik yang belum menentukan ide pokok pada akhir paragraf. Strategi untuk

peserta didik yang mengalami kesulitan untuk menentukan ide pokok pada akhir paragraf adalah Menggunakan strategi membaca yang efektif, seperti membaca dengan tujuan dan memperhatikan kata kunci, untuk menemukan ide pokok di akhir. Hal ini sejalan dengan Menurut Keraf (1981): Dalam bukunya "Komposisi", Keraf menjelaskan bahwa paragraf induktif adalah paragraf yang diakhiri dengan kalimat topik atau ide pokok, setelah beberapa kalimat penjelas yang mendukung atau menjelaskan ide pokok tersebut. Dengan menempatkan ide pokok di akhir, pembaca dapat memahami kesimpulan atau gagasan utama dengan lebih baik.

3. Kemampuan Menentukan Ide Pokok yang Terletak di Awal dan Akhir Paragraf

kemampuan peserta didik dalam menentukan ide pokok pada awal dan akhir paragraf (campuran). Bahwa 13 dari 21 peserta didik di kelas V SDN 4 Sungai Kakap sudah mampu menentukan ide pokok pada awal dan akhir paragraf (campuran), tetapi masih ada delapan peserta didik yang belum mampu menentukan ide pokok pada awal dan akhir paragraf ini (campuran), mereka belum mampu mampu menentukan ide pokok awal dan akhir ini karena menurut analisis

meraka kesulitan dalam menyatukan paragraf awal dan akhir menjadi satu untuk menentukan ide pokoknya. Strategi yang harus mereka lakukan agar mampu menentukan ide pokok pada awal dan akhir paragraf ini adalah Membaca Cermat: Membaca seluruh paragraf dengan cermat untuk memahami struktur teks dan menemukan ide pokok di awal dan akhir serta mengidentifikasi Kalimat Utama dan Kalimat Penjelas: Mengidentifikasi kalimat utama yang berisi ide pokok di awal dan kalimat penjelas yang mendukung ide pokok, serta kalimat yang membangun argumen atau kesimpulan di akhir paragraf. Hal ini sejalan dengan Menurut Arifin (2011): Dalam bukunya "Cermat Berbahasa Indonesia", Arifin menjelaskan bahwa paragraf campuran memiliki ide pokok di awal dan akhir paragraf. Ia menyebutkan bahwa struktur ini dapat membuat pembaca memahami topik utama dengan lebih baik, namun juga dapat membingungkan jika tidak disusun dengan baik.

4. Kemampuan Siswa Dalam Menentukan Ide Pokok yang Terletak di Tengah Paragraf

peserta didik dalam menentukan ide pokok pada tengah paragraf, setengah peserta didik dari 21 peserta didik kelas V SDN 4 Sungai Kakap belum mampu menentukan ide pokok pada tengah paragraf, masih ada 11 peserta didik yang belum mampu menentukan ide pokok pada tengah paragraf, menurut analisis mereka belum mampu menentukan ide pokok pada tengah paragraf ini karena banyaknya bacaan para paragraf tengah, yang membuat peserta didik sulit menentukan ide pokok pada tengah paragraf ini. Hal ini sejalan Menurut Arifin (2011): Dalam bukunya "Cermat Berbahasa Indonesia", Arifin menjelaskan bahwa paragraf dengan ide pokok di tengah dapat membingungkan pembaca karena mereka harus membaca beberapa kalimat sebelum menemukan ide pokok. Struktur ini memerlukan pembaca untuk lebih fokus dan teliti dalam memahami isi paragraf. Adapun Strategi untuk peserta didik dalam menentukan ide pokok ini adalah 1).Baca paragraf dengan cermat dan identifikasi kalimat-kalimat yang berisi informasi penting. 2).Cari kalimat utama yang berisi ide pokok di tengah paragraf. 3).Analisis kalimat-kalimat lainnya yang mendukung ide

pokok tersebut.4). Gunakan peta konsep untuk memvisualisasikan struktur teks dan menemukan ide pokok di tengah paragraf. 5). Pastikan peserta didik memahami hubungan antara ide pokok di tengah paragraf dengan kalimat-kalimat lainnya.

E. Kesimpulan

Penelitian mengenai kemampuan menentukan ide pokok peserta didik kelas V SDN 4 Sungai Kakap dilakukan melalui empat aspek utama yang diukur melalui tes, yaitu:(1) menentukan ide pokok awal,(2) menentukan ide pokok akhir,(3) menentukan ide pokok awal dan akhir , (4) menentukan ide pokok tengah.

- **Ide pokok awal (Deduktif)**

Menentukan ide pokok di awal paragraf dapat membantu pembaca memahami topik utama dengan cepat dan efektif. Struktur ini memudahkan pembaca untuk langsung memahami inti dari paragraf tersebut. Dalam meentukan ide pokok pada awal paragraf ini dari 21 peserta didik masih ada dua peserta didik yang belum mampu dalam menentukan ide pokok pada awal paragraf yaitu "MQ" dan "ZNR".

- **Ide Pokok Akhir (Induktif)**

Menentukan ide pokok di akhir paragraf dapat membantu pembaca memahami kesimpulan atau gagasan utama dengan lebih baik setelah membaca beberapa penjelasan atau bukti. Struktur ini efektif dalam membangun argumen atau kesimpulan. Dari 21 peserta didik ada tiga peserta didik yang belum mampu menentukan ide pokok yang terletak di akhir paragraf. Yaitu "F", "MQ", "RFC", dan "ZNR".

- **Ide Pokok Awal dan Akhir (Campuran)**

Menentukan ide pokok di awal dan akhir paragraf dapat membantu pembaca memahami topik utama dengan lebih baik dan memperkuat pesan yang disampaikan. Namun, struktur ini juga dapat membingungkan jika tidak disusun dengan baik. Dari 21 peserta didik masih ada Delapan peserta didik yang belum mampu dalam, menentukan ide pokok pada awal dan akhir paragraf, yaitu " A", "F", "HMI", "HM", "MFG", "MQ", "RFC", "ZNR".

- **Ide Pokok Tengah**

Menentukan ide pokok di tengah paragraf dapat membuat pembaca kesulitan memahami topik utama dengan cepat dan efektif. Pembaca perlu membaca seluruh paragraf untuk memahami gagasan utama yang disampaikan. Dari 21 peserta didik ada 11 peserta didik yang belum mampu menentukan ide pokok pada tengah paragraf. Yaitu "A", "E", "F", "HMI", "MFQ", "MQ", "NAA", "NA", "RFC", dan "ZNR".

DAFTAR PUSTAKA

- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1 Maret 2017), 53–64.
- Shansabilah, L., Fadhillah, D., & Latifah, N. (2023). Analisis Kesulitan Siswa Kelas V Dalam Menentukan Suatu Ide Pokok Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 94.
- Utami, F. N. (2020). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar.
- Triandy, R. (2017). Pembelajaran Mengidentifikasi Ide Pokok Dalam Artikel Dengan Metode Inquiry Pada Siswa Kelas X Sma Pasundan 2 Bandung. *LITERASI : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 7(2), 143.
- Nurhaliza, Ushwa., Habudin dan Mansur. *Analisis Kesulitan Siswa dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf dalam Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas V SDN Pondok Jagung 01 Serpong Utara*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.
- Shalima. *Paragraf dan Wacana*. Klaten: PT Intan Pariwara, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Affandi, V. V. S., & Kaltsum, H. U. (2024). Analisis Faktor Kesulitan Siswa dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf: Studi di Kelas VI Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2453-2464.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *PERNIK*, 3(1), 35-44.
- Dr. H. Dalman, M.Pd.(2013) "Keterampilan Membaca". Mengetahui ide pokok paragraf (200).
- Minarti Manalu, S. Pd. 2025 "Menentukan Ide Pokok Paragraf" teknik mudah menemukan ide utama di awal dan akhir paragraf.

